

ABSTRAK

ANNISA DIYANTI. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kota Pekanbaru (Data Survei Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil Perencanaan Program Gizi 2024). Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si.

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Indonesia. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Kota Pekanbaru tahun 2022 yaitu sebesar 18.76%. Upaya pencegahan dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan konsumsi TTD pada ibu hamil di Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional, berdasarkan data sekunder dari Survei Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil Program Perencanaan Gizi (PPG) 2024. Sampel berjumlah 331 ibu hamil trimester II dan III yang dipilih dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,7% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia, namun hanya 39,6% yang memenuhi konsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai anjuran. Uji chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) ($p=0,181$). Adapun faktor lain yang mempengaruhi konsumsi TTD di antaranya adalah usia kehamilan, motivasi, dukungan keluarga, efek samping, kelelahan, serta keteraturan kunjungan ANC. Oleh karena itu, intervensi yang efektif dalam meningkatkan pemenuhan konsumsi TTD tidak hanya melalui edukasi, tetapi juga dukungan keluarga, penguatan motivasi, pemantauan rutin, serta konseling gizi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Anemia, Tablet Tambah Darah, Ibu Hamil, Pengetahuan, Konsumsi

ABSTRACT

ANNISA DIYANTI. The Relationship Between Knowledge of Anemia and Iron Tablet Consumption Among Pregnant Women in Pekanbaru City (Data from the 2024 Nutrition and Health Survey for Pregnant Women – Nutrition Planning Program). Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si.

Anemia in pregnant women remains a significant public health issue in Indonesia. The prevalence of anemia among pregnant women in Pekanbaru City in 2022 was 18.76%. Prevention efforts are carried out through the provision of at least 90 iron tablets (iron and folic acid supplements) during pregnancy. This study aimed to examine the relationship between knowledge of anemia and iron tablet consumption among pregnant women in Pekanbaru City. This research employed a descriptive cross-sectional design using secondary data from the 2024 Nutrition and Health Survey for Pregnant Women, Nutrition Planning Program (PPG). A total of 331 pregnant women in their second and third trimesters were selected using total sampling technique. The results showed that 76.7% of respondents had good knowledge of anemia; however, only 39.6% fulfilled the recommended iron tablet consumption. The chi-square test revealed no significant relationship between knowledge of anemia and iron tablet consumption ($p = 0.181$). Other factors influencing iron tablet consumption included gestational age, motivation, family support, side effects, fatigue, and regularity of antenatal care (ANC) visits. Therefore, effective interventions to improve iron tablet consumption compliance require not only education but also family support, motivational reinforcement, regular monitoring, and ongoing nutritional counseling.

Keywords: Anemia, Iron Tablets, Pregnant Women, Knowledge, Consumption